

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN HASIL PEMERIKSAAN SIFILIS PADA IBU HAMIL MENGGUNAKAN METODE RAPID TEST DAN *CHEMILUMINESCENT ENZYME IMMUNOASSAY (CLEIA)*

Devi Widyaningrum⁽¹⁾, Puspa Amalia⁽¹⁾, Fadli Sukandiarsyah⁽¹⁾, Dr. Khoirul
Rista Abidin⁽¹⁾

¹Sarjana Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Deviwidyaningrum24@gmail.com

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

Latar belakang jumlah kasus Sifilis di Indonesia pada tahun 2019 - 2022 mengalami kenaikan. Penurunan kasus hanya pada tahun 2021. Pada tahun 2018 tercatat 12.484 kasus dan pada tahun 2022 tercatat terjadi 20.873 kasus sifilis. Salah satu kelompok resiko penularan adalah ibu hamil yang bisa berakibat pula ke bayi yang sedang dikandung. Pada ibu hamil wajib dilakukan skrining penyakit sifilis agar dapat ditindaklanjuti lebih cepat. Pemeriksaan sifilis bisa dilakukan dengan metode *rapid test* dan *Chemiluminescent Enzyme Immunoassay (CLEIA)*. **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil pemeriksaan sifilis pada ibu hamil dengan metode *rapid test* dan *Chemiluminescent Enzyme Immunoassay (CLEIA)*. **Metode penelitian** ini menggunakan desain *quasi experiment* yang bertujuan membandingkan hasil pemeriksaan sifilis dengan menggunakan dua metode berbeda. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sebanyak 30 sampel. Perolehan data dengan menggunakan data primer dan metode analisa data menggunakan analisa univariat yaitu uji *Mc Nemar*. Berdasarkan **Hasil** uji *Mc Nemar* didapatkan hasil nilai signifikansi $p\text{-value} = 1.000$ ($p > 0,05$) yaitu tidak terdapat perbedaan hasil pemeriksaan sifilis antar metode *Rapid Test* dan CLEIA. **Kesimpulan** dari penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil antara metode *Rapid Test* dan CLEIA dalam mendeteksi antibodi spesifik *Treponema pallidum*.

Kata kunci : *Chemiluminescent Enzyme Immunoassay (CLEIA)*, Ibu Hamil, *Rapid Test* dan Sifilis

ABSTRACT

**COMPARATIVE ANALYSIS OF SYPHILIS TEST RESULTS IN
PREGNANT WOMEN USING THE RAPID TEST AND
CHEMILUMINESCENT ENZYME IMMUNOASSAY
(CLEIA) METHODS**

Devi Widyaningrum⁽¹⁾, Puspa Amalia⁽¹⁾, Fadli Sukandiarsyah⁽¹⁾, Dr. Khoirul
Rista Abidin⁽¹⁾

¹Bachelor of Medical Laboratory Technology, Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak
Ampera Street No. 9, Pontianak, West Kalimantan

Deviwidyaningrum24@gmail.com

Background The number of syphilis cases in Indonesia increased from 2019 to 2022, with a slight decrease only in 2021. In 2018, there were 12,484 reported cases, increasing to 20,873 cases in 2022. Pregnant women are one of the high-risk groups for syphilis transmission, which may also affect the fetus. Therefore, syphilis screening in pregnant women is essential for early detection and treatment. Syphilis testing can be performed using Rapid Test and Chemiluminescent Enzyme Immunoassay (CLEIA) methods. **Objective** The purpose of this study was to determine the comparison of syphilis test results in pregnant women using the rapid test and Chemiluminescent Enzyme Immunoassay (CLEIA) methods. **Method** This study used a quasi-experimental design to compare syphilis test results using two different methods. Samples were collected using purposive sampling technique with a total of 30 samples. Data were collected from primary data sources and analyzed using univariate analysis with the McNemar test. **Results** Based on the McNemar test, the significance value obtained was $p\text{-value} = 1.000$ ($p > 0.05$), indicating no difference in syphilis test results between the Rapid Test and CLEIA methods. **Conclusion** There was no difference between the Rapid Test and CLEIA methods in detecting specific antibodies of *Treponema pallidum*.

Keyword : Chemiluminescent Enzyme Immunoassay (CLEIA), Pregnant Women, Rapid Test, and Syphilis.